

VIEWS

JURNAL TEOLOGI & BIBLIKA

ISSN: 3025-1923



VOLUME 2 NOMOR 2 AGUSTUS 2024

Studi Eksegesis Terhadap Kolose 2:3 Tentang Ungkapan “Sebab Di Dalam Dialah Tersembunyi Segala Segala Harta Hikmat Dan Pengetahuan”

Licin Cermei Hulu

Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia Tangerang

emenhulu14@gmail.com

Abstract: Colossians 2:3 by examining the historical, literary context, as well as translating and evaluating the text from the original language. The Epistle to the Colossians, believed to have been written by Paul during his first imprisonment in Rome, aims to counter heresies and affirm the supremacy of Christ. In the literary context, Colossians 2:3 highlights that all wisdom and hidden knowledge are in Christ. Analysis of the Greek text shows that the word ἀπόκρυφοι means “hidden,” which is consistent with the New Living Translation (NLT) translation. The analysis of the Greek text shows that the word ἀπόκρυφοι means “hidden,” which is consistent with the New Living Translation (TB) and the Private Translation (TP), while the BIMK Translation renders the word as “uncovered,” which is not entirely appropriate. Word and grammatical analysis show that Christ is the ultimate source of all wisdom and knowledge. Interpretive help confirms that Christ is the center of God’s previously hidden mysteries. The exegetical conclusion underlines that in Christ there is all the wisdom and knowledge necessary for a life in accordance with God’s will. The relevance for today includes the importance of Christ as the ultimate source of knowledge and wisdom and the direction of a meaningful life in relationship with Him.

Keywords: Hidden, Wisdom, Knowledge.

Abstrak: Kolose 2:3 dengan mengkaji konteks historis, sastra, serta menerjemahkan dan mengevaluasi teks dari bahasa aslinya. Surat Kolose, yang diyakini ditulis oleh Paulus selama pemenjaraan pertama di Roma, bertujuan untuk melawan ajaran sesat dan menegaskan supremasi Kristus. Dalam konteks sastra, Kolose 2:3 menyoroti bahwa segala hikmat dan pengetahuan yang tersembunyi ada dalam Kristus. Analisis teks Yunani menunjukkan bahwa kata ἀπόκρυφοι berarti “tersembunyi,” yang konsisten dengan terjemahan Terjemahan Baru (TB) dan Terjemahan Pribadi (TP), sedangkan Terjemahan BIMK mengartikan kata tersebut sebagai “menyingkapkan,” yang tidak sepenuhnya sesuai. Analisis kata dan gramatikal menunjukkan bahwa Kristus adalah sumber utama dari segala hikmat dan pengetahuan. Bantuan penafsir

mengonfirmasi bahwa Kristus adalah pusat dari rahasia Allah yang sebelumnya tersembunyi. Kesimpulan eksegesis menggarisbawahi bahwa dalam Kristus terdapat semua kebijaksanaan dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Relevansi bagi masa kini mencakup pentingnya Kristus sebagai sumber utama pengetahuan dan hikmat serta arah hidup yang bermakna dalam hubungan dengan-Nya.

Kata Kunci: Tersembunyi, Hikmat, Pengetahuan

Pendahuluan

Salah satu tulisan Paulus dalam Perjanjian Baru, yaitu Surat Kolose, memainkan peran penting dalam menyampaikan ajaran Kristen kepada jemaat di Kolose. Jemaat Kolose dibangun melalui pemberitaan Injil oleh Rasul Paulus. Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose menguraikan tinjauan teologis sosial sehingga dapat mengenali masalah-masalah serta teologi apa yang ada dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan demikian jemaat di Kolose memiliki karakter yang berbeda dengan jemaat-jemaat yang lain yang ada di Perjanjian Baru.¹ Dalam Kolose 2:3, berbunyi, "Sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan." Ayat ini termasuk dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose. Surat ini ditulis antara tahun 60 dan 62 M, selama masa penjara Paulus di Roma, dan ditujukan untuk memperkuat iman jemaat dan melawan ajaran sesat yang menyebar di komunitas mereka. Jadi, surat Kolose bukanlah surat telaah teologi, tetapi sebuah jawaban langsung terhadap masalah yang dihadapi jemaat.

Rasul Paulus menuliskan surat kepada jemaat di Kolose ini sebagai bentuk keprihatinan dan tanggapan setelah mendengar laporan dari Eprafas mengenai meraknya ajaran-ajaran palsu yang berkaitan dengan filsafat kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia. Hal ini dirasa mengancam kerohanian orang-orang Kristen di Kolose (Kolose 2;7-8, 2:16-18).² Tujuan dari surat ini adalah untuk menangani ancaman ajaran yang menyimpang yang mengancam integritas iman jemaat tersebut. Menurut hemat penafsir tantangan jemaat Kolose menjadi bagian integral tantangan jemaat di era postmodern sekarang ini, yang mendorong pentingnya upaya menggali, mereinterpretasi dan merefleksikan iman kepada Yesus sebagai kepenuhan Allah dalam dialog intrareligius maupun dalam relasi interreligius sebagai corak

¹ R Rusmanto, A., & Indarjono, "Studi Tafsir Surat-Surat Paulus Dan Implikasinya Bagi Mahasiswa Teologi," *EPIGNOSIS: Jurnal Pendidikan Kristiani dan Teologi* 01, no. 02 (2022): 90–101.

² F. I. Raharjo, C. D., Rusgiyati, R., Ellyanto, D., & Widjaja, "Penginjilan Epafras Di Jemaat Kolose Dan Aplikasinya Bagi Misi Dan Penginjilan Dalam Masyarakat Plural.," *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 02, no. 01 (2022): 1–20.

postmodernitas.³ Kita perlu memahami tantangan-tantangan yang dihadapi jemaat Kolose dalam konteks historis, termasuk ajaran-ajaran yang berusaha menambahkan atau menggantikan ajaran Kristus dengan filsafat atau tradisi tertentu.

Dalam eksegesis ini, kita akan melihat berbagai aspek dari Kolose 2:3, termasuk konteks sastra dan sejarahnya. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pesan Paulus, kami akan menguraikan bagaimana terjemahan teks asli dari bahasa Yunani dibandingkan dengan terjemahan saat ini, serta menganalisis makna kata-kata kunci. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Kristus sebagai sumber utama hikmat dan pengetahuan, serta hubungannya dengan kehidupan Kristiani masa kini. Kristus adalah sumber hikmat karena seluruh kepenuhan dan hikmat Allah berdiam di dalam diri-Nya dan Alkitab sebagai sumber rujukan tekstual untuk menggali pengetahuan. Pada hakikatnya harta adalah segala sesuatu yang memiliki nilai dan pada umumnya disukai manusia untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang menjadi persoalan adalah masih banyak orang yang hanya berfokus pada harta dunia dan mengabaikan di surga sebagaimana ditegaskan oleh Yesus dalam Matius 6:20. Menurut Saingo, bila seseorang lebih berfokus pada hal-hal materialistik, akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan berbagai cara untuk mengumpulkan kekayaan meskipun terpaksa harus menggunakan cara-cara yang salah untuk mewujudkan keinginannya memperkaya diri secara finansial. Tujuan kitab ini merupakan dorongan bagi Matius menegaskan pernyataan Yesus yang terkait mengumpulkan harta di surga.⁴

Menurut Kolose 2:2-23 jelas diungkapkan bahwa seluruh kebenaran adalah kebenaran Allah, karena Dia adalah sumber segala pengetahuan hikmat dan pengertian. Pengetahuan yang membebaskan dijelaskan dalam 1 Korintus 8:1-3 yaitu pengetahuan yang tidak membuat orang menjadi sombong melainkan membuat orang mengasihi Allah dan sesama.⁵ Dalam banyak hal dan kaitannya terhadap harta, orang akan cenderung memilih untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dibandingkan harus memberi perhatian yang besar kepada sesama yang ada di dunia sebagai wujud menyatakan kerajaan Allah di tengah-tengah dunia. Harta di dunia dijelaskan dengan kata “ngengat dan karat”, yang menggambarkan tentang suatu benda yang akan rusak. Sedangkan harta di surga merupakan sesuatu yang bersifat kekal dan tidak dapat dirusakkan. Memahami bahwa harta di surga dikaitkan dengan perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia selama masih berada di dunia. Yesus memaksudkan harta

³ R. P. Sianturi, *Memaknai Pleroma (Kepenuhan Keallahan) Kristus Dalam Relasi Interreligius Di Indonesia Tafsiran Kontekstual Atas Kolose 2: 6-15.*, (2013). 37

⁴ F. Gulo, “Makna Teologis Mengumpulkan Harta Di Surga Berdasarkan Matius 6: 20.,” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 05, no. 02 (2022): 139–151.

⁵ H. Sidabutar, “Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen Dan Praksisnya Bagi Agama Kristen Masa Kini.,” *PEADA: Jurnal Pendidikan Kristen* 01, no. 02 (2020): 85–101.

surgawi di sini adalah tentang Allah dan kerajaan Allah, yakni yang menjadikan Allah dan kerajaan-Nya sebagai pusat kehidupan. Artinya bahwa manusia dapat menjadi warga kerajaan Allah kalau menyerahkan diri yaitu hidup dan hati seutuhnya kepada Allah, sebab Yesus tahu bahwa hati manusia rawan untuk terombang-ambing antara harta dan Allah.⁶

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan eksegesis, di mana penelitian ini untuk menganalisis teks Kolose 2:3 dari sudut pandang historis, sastra, dan teologis. Penelitian eksegesis ini juga menitikberatkan pada penelitian literatur atau studi pustaka, yang melibatkan penelusuran sumber-sumber literatur yang relevan mengenai konteks sastra dan historis dari Surat Kolose. Melalui kajian literatur, penulis dapat menemukan berbagai pandangan dari para teolog dan ahli Alkitab terkait tafsiran Kolose 2:3 serta memahami konteks historis di mana jemaat Kolose berada. Ini termasuk memahami tantangan-tantangan yang dihadapi oleh jemaat, seperti ajaran-ajaran yang mencoba menggantikan atau menambahkan sesuatu pada ajaran Kristus. Eksegesis, dalam konteks Alkitab, adalah proses penting untuk memahami makna dan arti teks suci. Karena memiliki relevansi teologis dan praktis yang mendalam, penyelidikan eksegesis dari Kolose 2:3 membutuhkan pendekatan eksegetis yang cermat untuk memahami makna aslinya. Surat Kolose 2:3 berbicara tentang kekayaan spiritual yang ada dalam Kristus dan tentang ajaran sesat yang mengancam gereja di Kolose.

Hasil dan Pembahasan

Membangun Teks

Pada bagian ini, penulis akan melakukan analisis teks terhadap teks Kolose 2:3 dengan mengacu dari catatan kaki Nestle-Aland 28 (NA28).

Teks Kolose 2:3 pada catatan kaki NA28 mempunyai varian lain dengan terdapat penambahan kata της di antara kata και dan kata γνώσεως yang didukung oleh Codex Sinaiticus (Σ) yang diyakini sudah ada sejak abad ke-4 dan ke-6 dan 7, ms. paling awal dari seluruh PB, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori I Aland, Alex Awal. Dan sekarang berada di British Library. Codex Alexandrinus (A), yang diyakini sudah ada sejak abad ke-5, sebuah ms. reinked dari seluruh PB, yang diklasifikasikan sebagai teks Aland kategori III, Bizantium dalam Injil, kategori I Alex. Dan sekarang berada di British Library. Codex Claromontanus (D²), yang diyakini sudah ada sejak abad ke-6, sebuah ms. Yunani-Latin bertinta ulang dari Surat-surat Paulus, yang diklasifikasikan sebagai

⁶ R Blegur, *Konsep Harta Kepemilikan Dalam Perspektif Kerajaan Surga (Doctoral Dissertation, Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang)*, 2012.

teks kategori II Aland. Dan sekarang berada di Perpustakaan Nasional Prancis. Codex Coislinianus (H), yang diyakini sudah sejak abad ke-6, sebuah surat-surat Paulus yang tidak lengkap ms. Yang diklasifikasikan sebagai teks kategori III Aland. Dan sekarang berada di beberapa tempat yang tersebar. Codex Seidenlianus II (K), yang diyakini sudah ada sekitar tahun ke-9, sebuah teks Injil yang ditulis ulang, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori V Aland, Bizantium. Dan sekarang berada di Perpustakaan Universitas Hamburg. Codex Angelicus (L), yang diyakini sudah ada sejak abad ke-9, sebuah ms. dari Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum dan Paulus, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori V Aland, Bizantium. Dan sekarang berada di Perpustakaan Angelica Roma. Codex Porphyrianus (P), yang diyakini sudah ada sejak abad ke-9, palimpsest dari Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum dan Paulus, dan Wahyu, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori V Aland dalam Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum, dan Wahyu, dan teks kategori III dalam surat-surat Paulus. Dan sekarang berada di Perpustakaan Nasional Rusia. Minuscule (0278) yang diyakini sudah ada sekitar abad ke-9, palimpsest Yunani-Arab reinked dari Surat-surat Paulus. Dan sekarang berada di Biara St. Catherine. Minuscule (81) yang diyakini sudah ada sekitar abad ke-1044, sebuah ms. Kisah Para Rasul dan Surat-surat Paulus yang ditulis ulang, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori II Aland. Dan sekarang berada di British Library. Minuscule (104) yang diyakini sudah ada sekitar abad ke-1087, sebuah ms. dari Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum dan Paulus, dan Wahyu, yang diklasifikasikan sebagai kategori Aland III dalam Kisah Para Rasul dan kategori V dalam Wahyu. Dan sekarang berada di British Library. Minuscule (365) yang diyakini sudah ada sekitar ke-12, sebuah ms. dari Injil, Kisah Para Rasul, Umum dan Surat-surat Paulus, yang diklasifikasikan sebagai teks Aland kategori III dalam Surat-surat Paulus, teks kategori V di tempat lain. Dan sekarang berada di Firenze: Perpustakaan Laurentian. Minuscule (630) yang diyakini sudah ada sekitar abad ke-14, sebuah ms. Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum, dan Surat-surat Paulus, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori III Aland. Dan sekarang berada di Perpustakaan Vatikan. (℞) = Teks mayoritas, termasuk teks Koine Bizantium) menunjukkan pembacaan yang didukung oleh mayoritas semua naskah, yaitu, selalu termasuk naskah jenis Koine dalam arti sempit. Oleh karena itu, M mewakili saksi dari jenis teks Koine. Dan Clement dari Alexandria, (Cl) †a. 215.

Namun berdasarkan teks NA28, teks Kolose 2:3 tidak terdapat penambahan kata, dengan didukung oleh Papyrus (P46) yang diyakini sudah ada sekitar tahun 200, ms. berisi Roma, 1 Korintus, 2 Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1 Tesalonika, dan Ibrani, yang diklasifikasikan sebagai teks bebas, mungkin teks kategori 1 Aland. Dan sekarang berada di Perpustakaan Chester Beatty dan Perpustakaan Universitas Michigan. (N*) yang diyakini sudah ada sejak abad ke-4 dan ke-6-7, Codex Sinaiticus, ms. paling awal dari seluruh PB, terletak di British Library, diklasifikasikan sebagai teks

kategori I Aland, Alex Awal. Codex Vaticanus (B), yang diyakini sudah ada sekitar tahun 4, sebuah ms. Injil, Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum dan Paulus, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori I Aland, Alex awal. Dan sekarang berada di Perpustakaan Vatikan. Codex Ephraemi (C), yang diyakini sudah ada sejak abad ke-5, palimpsest reinked dari seluruh PB, dengan lacunae, terletak di Perpustakaan Nasional Perancis, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori II Aland, almarhum Alex. Dan sekarang berada di Perpustakaan Nasional Perancis. Codex Claromontanus (D*), yang diyakini sudah ada sejak abad 7 dan 9, ms. Yunani-Latin dari Surat-surat Paulus, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori II Aland. Dan sekarang berada di Perpustakaan Nasional Prancis. Codex Athous Lavrensis (Ψ), yang sudah ada sekitar tahun ke-9th/10th, sebuah ms. dari Injil, Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum, dan Paulines, yang diklasifikasikan sebagai Aland kategori II dalam Surat-surat Umum, teks kategori III di tempat lain. Dan sekarang berada di Gunung Athos: Lavra. Minuscule (075) yang diyakini sudah ada sekitar tahun 10th, sebuah ms. dari Surat-surat Paulus dengan komentar, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori III Aland. Dan sekarang berada di Perpustakaan Nasional Athena. Minuscule (0208) yang diyakini sudah ada sejak abad ke-6, palimpsest yang tidak lengkap dari Kolose dan 1Tesalonika, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori III Aland. Dan sekarang berada di Munich: Perpustakaan Negara Bagian Bayern. Minuscule (33) yang diyakini sudah ada sekitar tahun ke-9, sebuah ms. dari Injil, Kisah Para Rasul, Katolik, dan Paulines, yang diklasifikasikan sebagai teks Aland kategori II dalam Injil, kategori I di tempat lain. Dan sekarang berada di Perpustakaan Nasional Prancis. Minuscule (1175) yang diyakini sudah ada sejak abad ke-10, ms. Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum dan Paulus, yang iklasifikasikan sebagai teks kategori I Aland. Dan sekarang berada di Patmos: Joannu. Minuscule (1739) yang diyakini sudah ada sekitar tahun ke-10th, sebuah ms. dari Kisah Para Rasul, Surat Umum dan Paulus, yang diklasifikasikan sebagai teks Aland kategori I dalam Surat-surat Umum dan Paulus dan teks kategori II dalam Kisah Para Rasul. Dan sekarang berada di Gunung Athos: Lavra. Minuscule (1881) yang diyakini sudah ada sekitar tahun ke-14th, sebuah makalah ms. Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum dan 1 Petrus-Ibrani, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori II Aland. Dan sekarang berada di Biara St. Katarina. Minuscule (2464) yang dikini sudah ada sejak abad ke-9, sebuah ms. Kisah Para Rasul, Surat-surat Umum, dan Surat-surat Paulus yang tidak lengkap, yang diklasifikasikan sebagai teks kategori II Aland. Dan sekarang berada di Patmos: Joannu.

Berdasarkan analisis diatas terhadap setiap varian yang muncul, maka penulis menyimpulkan bahwa varian yang mendukung penambahan kata $\tau\eta\varsigma$ masih lebih relatif tua dan mendekati teks varian yang asli. Karena jika melihat dari bukti eksternal, yaitu usia dan karakter, maka terdapat beberapa papirus maupun kodeks yang memiliki usia dan karakter yang tua, seperti Codex Sinaiticus (\aleph). Selain itu, berdasarkan bukti

geneologis dan persebaran geografisnya, semuanya termasuk ke dalam kategori teks Alexandria yang banyak tersebar di Mesir.

Dengan demikian penulis akan menggunakan teks NA28 sebagai acuan eksegesis pada teks Kolose 2:3. Pada langkah ini, penulis akan melakukan analisis konteks historis, sastra, dan membuat terjemahan pribadi.

1. Mengenal konteks Historis

Sampai baru-baru ini, hanya ada sedikit keraguan bahwa Surat Kolose ditulis ketika Paulus dipenjara di Roma. Di awal sejarah Kristen, ada pendapat bahwa surat ini ditulis dari Efesus, tetapi penyimpanan ini tidak berumur panjang. Prolog Marcion atas Surat Filemon menyebut Surat Filemon ditulis di Roma, meski ada kaitan erat antara Surat Kolose dan Filemon. Dalam mendukung hipotesis Efesus, C.R. Bowen menegaskan bahwa surat ini menunjukkan bahwa jemaat Kolose baru saja berdiri.

Penanggalan Surat Kolose jelas bergantung pada kesimpulan tentang asal mulanya. Menurut teori Roma, penanggalan yang paling mungkin diterima adalah di tengah atau akhir pemenjaraan pertama Paulus di Roma. mereka yang menganggap Surat Kolose tidak ditulis oleh Paulus telah membuat beragam dugaan tentang penanggalan, karena mereka hanya memiliki sedikit bukti untuk bisa memberikan kepastian. Sebagian besar mereka menganggap surat ini ditulis sekitar 80 M.⁷

Dalam periode antara dua perang di abad terakhir, Bultmann dan yang lain mulai membicarakan tentang Surat Kolose sebagai “deutero-Pauline”, dan kecenderungan tersebut berkembang sejak tahun 1945. Cukup jelas bahwa pada hubungan dengan Paulus, tetapi banyak sarjana masa kini beranggapan bahwa kitab ini sebenarnya ditulis oleh seorang pengikut Paulus, bukan oleh Paulus sendiri. Surat ini mengkalim di tulis Paulus, dalam (1:1) melalui “aku ini, Paulus” pada 1:23, dan melalui “Salam daripadaku, Paulus”. Tahun penulisan kitab Kolose, namun banyak bergantung pada kesimpulan mengenai tempat pemenjaraan Paulus. Jika menganggap paulus dipenjarakan di Roma, maka tanggalnya adalah awal dekade 60-an, mungkin tahun 61. Jika Paulus menulis dari kota selain Roma, tanggal penulisannya bisa mundur sampai akhir dekade 50-an.⁸

Kolose adalah sebuahn kota penting di Frigia, dan mungkin tidak jauh dari Laodikia dan Hierapolis, kota-kota ini bisa didapatkan dalam (4:13). Surat ini dikirimkan ke Kolose (1:2), kota kecil yang tidak begitu penting di lembah sungai Likus. Kolose terletak kr 160 km sebelah timue Efesus, bersama dua kota lain yaitu Laodikia dan Hierapolis. Sekarang kota ini terkubur dalam puing-puing, dan kenangan mengenainya terutama terpelihara dalam surat ini. Jemaat yang didirikan di Kolose bukan hasil dari pelayanan Paulus, melainkan hasil pelayanan Eprafas atau Epafroditus, seorang

⁷ Donald Gutrie, *Pengantar Perjanjian Baru, Volume 2* (Surabaya: Momentum, 2019). 163-166

⁸ D.A Carson & Douglas J. Moo, *An Introduction to the New Testament* (malang: Gandum Mas, 2016). 600-607

penginjil, yang ditugaskan untuk mengabarkan Injil di antara orang-orang bukan Yahudi. Surat bertujuan untuk membentengi mereka terhadap percampuran antara filosofi kafir dan prinsip-prinsip ajaran kristiani mereka.⁹

Surat ini ditujukan kepada jemaat di Kolose, dengan tujuan untuk mengingatkan sifat dari ajaran palsu, maka jelas dalam hal ini Paulus menganggap sangat mendesak untuk memperingatkan jemaat Kolose tentang adanya bahaya itu. Paham Paulus yang terang sekali tentang sifat ajaran Kristen tidak pernah lebih jelas daripada waktu ia bertemu dengan tekanan-tekanan yang salah atau kekeliruan yang mencolok. Barangkali ia menulis suratnya atas permintaan Eprafas, karena Eprafas tidak mampu menghadapi situasi. Bagaimanapun juga, jawaban dari seorang rasul Kristen yang berwenang seperti Paulus ini, akan sangat penting bagi masyarakat Kristen Kolose. Maksud lain ialah memberikan sejumlah nasihat praktis untuk memperkembangkan dalam jemaat itu suatu hidup Kristen yang sehat. Hal ini diberikan dalam ps 3&4 dengan menempuh dua jalan. Pertama, diberikan prinsip-prinsip umum. Dan kedua, ditambahkan contoh-contoh istimewa yang memperlihatkan pengaruh atas hidup rumah tangga Kristen.¹⁰

Tujuan Paulus menulis surat Kolose adalah untuk melawat bidat/ ajaran sesat. Surat Kolose merupakan tuntutan kepada orang percaya untuk memiliki gaya hidup sebagai orang yang sudah dilahirbarukan dalam Kristus. Tema kitab Kolose adalah tentang supremasi dan kecukupna dari Yesus Kristus. Paulus menjelaskan secara utuh tentang Yesus Kristus. Dimulai dengan penjelasan bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah (Kolose 1:14), objek dari iman Kristen (Kolose 1:4), pembebas (Kolose 1:14), gambar Allah (Kolose 1:15), Tuhan dari ciptaan (Kolose 1:15), kepala gereja (Kolose 1:18), dan pendamai dunia (Kolose 1:20). Yesus Kristus juga adalah standar untuk menilai semua ajaran yang ada (Kolose 2:8).¹¹

Surat Kolose dialamatkan kepada Jemaat Kristen yang tinggal di Kolose (Kol.1:2. Jemaat Kolose didirikan oleh Eprafas (Kol.1:7, 8; 4:12-13), Ketika Paulus melibatkan Eprafas dalam misi perikabaran Injil di Efesus kira-kira tahun 52-55 M. jemaat Kolose berada di Kota Kolose yang terletak 11 mil di sebelah tenggara Kota Laodikia, dan 15 mil di sebelah selatan menenggara Kota Hierapolis. Kota Kolose terletak di jalan raya utama yang menghubungkan Asia Kecil dengan kota-kota Pelabuhan di sebelah barat seperti Efesus dan Miletus. Di tahun 480 SM, Herodotus menggambarkan Kota Kolose sebagai "a great city of Phrygia". Sampai abad pertama Masehi, Kolose tetap menjadi kota yang penting. Kota Kolose juga terkenal dengan produksi pewarna kain yang diberi

⁹ Mattheuw Henry, *Tafsiran Surat Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1&2 Tesalonika, 1&2 Timotius, Titus, Filemon* (Surabaya: Momentum, 2015). 345-346

¹⁰ D.A Carson & Douglas J. Moo, *An Introduction to the New Testament*. 606-607

¹¹ Dr. Nocko Hosea Layantara, *Pastoral Konseling Keluarga* (Jakarta: ANDI, 2023).

nama sesuai dengan kota tersebut. Di abad ke-4 SM, Xenophon menggambar Kolose sebagai “kota yang besar, berpenduduk padat, kaya, dan terkenal di wilayah tersebut.”¹²

2. Mengenal Konteks Sastra

Untuk mengenal konteks sastra pada Kolose 2:3, maka penulis menggunakan diagram konsentris. Tujuan diagram ini adalah supaya lebih mudah memahami konteks sastra kitab ini.



Konteks dari Kolose 2:3 merupakan persoalan tentang harta hikmat dan pengetahuan yang tersembunyi, karena konteks teks sebelumnya berbicara tentang pelayanan dan penderitaan Paulus. Kolose pasal 1 berisi tentang keutamaan Kristus dan pelayanan penderitaan Paulus. Dalam konteks ini rasul Paulus menegaskan bahwa Kristus adalah yang utama, oleh sebab itu Paulus menasehatkan kepada jemaat yang ada di Kolose untuk bertekun dalam iman dan tidak mudah digoncangkan imannya (Kol. 1:23).

Dalam Yesaya 45:3 menyatakan “*Aku akan memberikan kepadamu harta tersembunyi dan harta yang terpendam, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil namamu.*” Dalam konteks Yesaya 45:3 menekankan bahwa Allah akan memberikan kekayaan kepada umat-Nya. Kemudian, dalam konteks Yesaya 45:3, Allah berbicara tentang memberikan harta tersembunyi kepada umat-Nya, menunjukkan belas kasih-Nya dan janji-Nya untuk menyediakan segala kebutuhan mereka. Ini bisa dipahami dalam konteks sejarah ketika Allah berjanji untuk membawa kembali umat-Nya dari pembuangan di Babel dan memberikan mereka kekayaan yang mereka butuhkan.

¹² Monike Hukubun, *Nuhu-Met Sebagai Tubuh Kristus-Kosmis (Hermeneutik Kosmis Tentang Perjumpaan Makna Kolose 1: 15-20 Dengan Budaya Sasi Umum Di Kepulauan Kei-Maluku* (Jakarta: PT Kanisius, 2023). 92-94

3. Menerjemahkan Teks dari Bahasa Asli

Nestle-Aland 28 (NA28)	Terjemahan Pribadi (TP)
Kolose 2:3 ἐν ¹³ ᾧ ¹⁴ εἰσιν ¹⁵ πάντες ¹⁶ οἱ ¹⁷ θεσσαυροὶ ¹⁸ τῆς ¹⁹ σοφίας ²⁰ καὶ ²¹ τῆς ²² γνώσεως ²³ ἀπόκρυφοί. ²⁴	Hanya di dalam Yesus Kristuslah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

4. Membandingkan Hasil Terjemahan dan Memberikan Penilaian

TB	BIMK	TP	Penilaian
Sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.	Kristuslah yang menyingkapkan segala kebijaksanaan dan pengetahuan Allah yang dahulu tersembunyi.	Hanya di dalam Yesus Kristuslah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.	TB: tersembunyi BIMK: menyingkapkan TP: tersembunyi

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa antara TB, TP memiliki terjemahan yang sama yaitu “tersembunyi”, sedangkan BIMK adalah “menyingkapkan”. Jika dilihat dari teks aslinya maka kata yang lebih tepat untuk digunakan dari terjemahan teks asli adalah “tersembunyi”. Namun, penulis tidak tahu apa alasan BIMK menggunakan kata “menyingkapkan”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata tersembunyi adalah dirahasiakan. Arti lainnya dari tersembunyi adalah terselip.²⁵ Jadi berdasarkan Kolose 2:3 Allah ingin mengatakan kepada seluruh umat percaya melalui Paulus bahwa hanya di dalam Dia terdapat segala harta, hikmat, dan Pengetahuan. Maka dengan demikian

¹³ ἐν= Preposisi, Datif, yang berarti *di dalam*

¹⁴ ᾧ= kata ganti relative, datif, maskulin, tunggal, yang berarti *yang*

¹⁵ εἰσιν= Kata kerja, orang ke-3 jamak, indikatif, present, aktif, berasal dari kata εἶμι yang berarti *saya*

¹⁶ πάντες= Indikatif, nominatif, maskuli, jamak, berasal dari kata πᾶς, πᾶσα, πᾶν yang berarti *semua, setiap, segala*.

¹⁷ οἱ= Kata sandang, nominatif, maskulin, jamak

¹⁸ θεσσαυροὶ= Nominatif, maskulin, jamak, yang berarti *harta*

¹⁹ τῆς= Genetif, feminim, tunggal

²⁰ σοφίας= Genetif, feminim, tunggal, yang berarti *hikmat*

²¹ καὶ= Konjungsi, yang berarti *dan*

²² τῆς= Genetif, feminim, tunggal

²³ γνώσεως= Genetif, feminim, tunggal, berasal dari kata γνώσις yang berarti *pengetahuan*

²⁴ ἀπόκρυφοί= Nominatif, maskulin, jamak, yang berarti *sembunyi*

²⁵ [2 Arti Kata Tersembunyi di Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) \(lektur.id\)](https://www.lektur.id) Rabu, 29 Mei 2024

untuk mendapatkan ketiga hal tersebut diatas maka harus ada hubungan dan relasi yang dekat dengan Yesus Kristus, agar Yesus Kristus menyatakan atau mengungkapkan semuanya kepada orang percaya tersebut.

Menganalisis Teks

Kolose 2:3 ἐν ᾧ εἰσιν πάντες οἱ θησαυροὶ τῆς σοφίας καὶ τῆς γνώσεως ἀπόκρυφοι.

1. Analisis Kata

Pada teks Kolose 2:3, terdapat beberapa kata penting yang perlu untuk dianalisis. Kata ἀπόκρυφοι yang berasal dari kata ἀπόκρυφος, kata ini merupakan kata sifat dari nominatif maskulin jamak, yang memiliki arti tersembunyi. Harta hikmat (kebijaksanaan) atau pengetahuan yang tersembunyi mengacu pada kekayaan pengetahuan spritual yang tidak dapat ditemukan melalui pemikiran manusia biasa, tetapi hanya diberikan oleh Allah kepada orang percaya.

Kata πάντες yang memiliki kata dasar πᾶς, dalam terjemahannya memiliki arti semua. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “semua” menunjuk kepada jumlah. Arti lainnya yaitu segala, sekalian, semuanya, segenap, dan seluruh.²⁶ Pada semua harta hikmat dan pengetahuan yang tersembunyi di dalam Kristus. Ini menunjukkan bahwa Kristus adalah sumber pengetahuan yang lengkap dan hikmat yang tidak pernah terbatas bagi orang percaya.

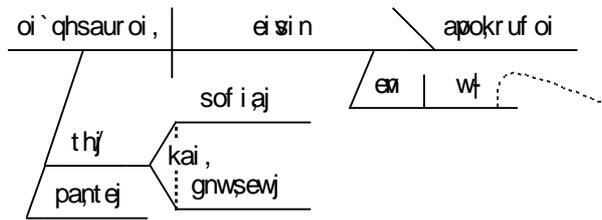
Kata θησαυροὶ adalah kata benda nominatif maskulin tunggal, yang berarti harta. Harta dalam hal ini adalah merujuk kepada Kristus, dan menyatakan bahwa segala harta hikmat dan pengetahuan terdapat ada dalam Kristus. Istilah dalam agama yang tertuju kepada kekayaan rohani atau kekayaan ilmu pengetahuan.

Kata σοφίας yang berasal dari kata σοφία, yang berarti hikmat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata hikmat memiliki arti kebijakan, kearifan, kesaktian (kekuatan gaib). Awalan “ber” pada kata benda ‘hikmat’ berarti memiliki, mempunyai. Maka bagi kita sebagai orang percaya kita mempunyai hikmat di dalam Kristus.

Kata γνώσεως yang berasal dari kata γνώσις, yang memiliki arti pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksudkan adalah pengetahuan akan segala hikmat dan pengetahuan tentang Allah dan rencana-Nya yang tersembunyi di dalam Yesus Kristus. Kata benda γνώσεως merupakan kata benda genetif feminim tunggal common. Pengetahuan ini mengandung kepercayaan kepada Allah sebagai sumber kebijaksanaan spritual yang mendalam bagi orang percaya.

²⁶ Tim Redaksi KBBI Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, IV. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008). 1265

2. Analisis Gramatikal (Sintaksis)



Berdasarkan diagram Leedy teks Kolose 2:3, menunjukkan bahwa terdapat kata penghubung yang memiliki peran penting, yaitu kata *καὶ* yang terdapat dalam ayat 3. Kata penghubung ini merupakan pengantar ke dalam kalimat di dalam teks ini.

Untuk membuat sintaksis atau struktur eksegesis ini akan didasari dengan analisis yang sudah dilakukan. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan dan ini akan menjadi eksegesis dalam pembahasan berikutnya. Kedua hal tersebut yaitu:

1. ἐν ᾧ εἰσιν ἀπόκρυφοι (hanya di dalam Yesus Kristuslah tersembunyi)
2. πάντες οἱ θησαυροὶ τῆς σοφίας καὶ τῆς γνώσεως (segala harta hikmat dan pengetahuan)

Melihat Bantuan Para Penafsir Lain

1. ἐν ᾧ εἰσιν ἀπόκρυφοι (hanya di dalam Yesus Kristuslah tersembunyi)

Dalam buku Robert G. Bratcher dan Eugene Albert Nida, “hanya di dalam Yesus Kristuslah tersembunyi” di terjemahkan rahasia Allah, yaitu Kristus merupakan terjemahan dari bahasa Yunani yang secara harafiah berarti “rahasia Allah, Kristus”. Pada umumnya para penafsir berpendapat bahwa yang dimaksud adalah rahasia Allah, yaitu Kristus, seperti TB. Maksudnya ialah bahwa Kristus menyatakan kebenaran Allah yang semula tersembunyi dari umat manusia. Para pakar Alkitab pada masa kini, yakni Kristus adalah rahasia Allah. Dengan demikian mereka yakin sepenuhnya karena sungguh-sungguh mengerti, dan mengetahui tentang apa yang semula belum Allah nyatakan, yakni Kristus sendiri. Namun dalam beberapa bahasa gabungan antara rahasia dan Kristus dapat di balik.

Di dalam Dialah tersembunyi, terjemahan dalam BIS sesuai dengan arti ayat, yakni Kristus *menyingkapkan* rahasia Allah. Maksud yang sebenarnya dari kata “tersembunyi” dalam bahasa Yunani ialah “tersimpan”, dengan demikian di dalam Kristus kita dapat menemukan semua kebijakan dan pengetahuan tentang Allah. Jadi, secara tersirat kalimat itu mengungkapkan bahwa segala kebijaksanaan dan pengetahuan Allah yang tersembunyi dahulu, sekarang dinyatakan dalam Kristus.²⁷

²⁷ Robert G. Bratcher dan Eugene Albert Nida, *Pedoman Penafsiran Alkitab (Surat-Surat Paulus Kepada Jemaat Di Kolose Dan Kepada Filemon)*, (Jakarta: Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, n.d.).

2. πάντες οι θησαυροὶ τῆς σοφίας καὶ τῆς γνώσεως (segala harta hikmat dan pengetahuan)

Paulus mendorong pembacanya melihat kepada Kristus sebagai satu-satunya “tempat” untuk mendapatkan *segala harta hikmat* ini. *Tersembunyi* tidak berarti “tidak di ketahui tempatnya”, tetapi “disimpan” atau “ditimbun”(1:26). Mencari sumber pengetahuan lain ini di luar Kristus sia-sia belakan.²⁸ *Mengenal rahasia*, entah rahasia tentang Bapa dan Kristus yang sebelumnya tersembunyi tetapi sekarang dinyatakan, atau rahasia yang disebutkan sebelumnya tentang dipanggilnya bangsa-bangsa kafir atau bukan Yahudi ke dalam jemaat Kristen, seperti yang sudah disingkapn Bapa dan Kristus di dalam Injil.²⁹

D. Guthrie menjelaskan tentang ayat ini kiasan tentang kekayaan dilanjutkan dengan memakai kata-kata *harta hikmat dan pengetahuan*. Keterangan segala hikmat dan pengetahuan tersembunyi dalam Kristus, menonjol keistimewaan Kristus sendiri. Menurut Lightfoot, hikmat mencakupi kekuatan bertuka pikiran tentang kebenaran yang didapati oleh pengetahuan. Tapi Paulus terlihat bermaksud membuat suatu perbedaan dengan halus. Dalam seluruh bagian pasal ini, Paulus merupakan orang yang mencari istilah-istilah yang mengungkapkan nilai dari pernyataan yang merupakan dasar dari Inji yang ia beritakan. Memang tidak dapat disangkal, bahwa ia juga memperhatikan guru-guru palsu, terhadap siapa ia mau menjelaskan, bahwa satu-satunya pengetahuan (gnosis) yang tersembunyi yang ia mau diakui adalah tersembunyi dalam Kristus.³⁰

1. Kekayaan pengetahuan dan hikmat yang terdapat dalam Kristus, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam hidup dengan penuh makna dapat ditemukan di dalam Dia.
2. Mengalami kebijaksanaan dan pemahaman yang mendalam tentang kebenaran Kristus, serta mengarahkan hidup kepada Kristus sebagai sumber segala pengetahuan dan hikmat yang sejati.

Kesimpulan

Berdasarkan penafsiran terhadap ayat Kolose 2:3, kita dapat menyimpulkan bahwa kemunculan Kolose 2:3 menunjukkan bahwa Kristus adalah sumber segala hikmat dan pengetahuan. Inilah artinya berada dalam hubungan dengan Kristus di mana seseorang menemukan pemahaman yang benar tentang rencana dan hikmat Tuhan. Kristus adalah sumber hikmat dan pengetahuan sejati yang menuntun

²⁸ D.A. Carson, *Tafsiran Alkitab Abad Ke-21* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997).

²⁹ Mattheuw Henry, *Tafsiran Surat Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1&2 Tesalonika, 1&2 Timotius, Titus, Filemon*. 372

³⁰ D. J. Wiseman D. Guthrie, J. A. Motyer, A. M. Stibbs, *The New Bible Commentary* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2013). 507

kehidupan sesuai kehendak Tuhan. Mengikuti Kristus menuntun pada kekayaan pengetahuan dan kebijaksanaan yang tiada habisnya.

Relevansi bagi kehidupan masa kini adalah Alasan kekayaan pengetahuan dan hikmat yang terdapat di dalam Kristus, dan semua yang diperlukan untuk kehidupan yang bermakna terdapat di dalam Dia. Ketahuilah hikmat dan pemahaman mendalam tentang kebenaran Kristus dan jalani hidup Anda pada Kristus sebagai sumber pengetahuan dan hikmat sejati.

Referensi

- Bahasa, Tim Redaksi KBBI Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Blegur, R. *Konsep Harta Kepemilikan Dalam Perspektif Kerajaan Surga (Doctoral Dissertation, Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang)*., 2012.
- D. Guthrie, J. A. Motyer, A. M. Stibbs, D. J. Wiseman. *The New Bible Commentary*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2013.
- D.A. Carson. *Tafsiran Alkitab Abad Ke-21*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997.
- D.A Carson & Douglas J. Moo. *An Introduction to the New Testament*. Malang: Gandum Mas, 2016.
- Donald Guthrie. *Pengantar Perjanjian Baru, Volume 2*. Surabaya: Momentum, 2019.
- Dr. Nocko Hosea Layantara. *Pastoral Konseling Keluarga*. Jakarta: ANDI, 2023.
- Gulo, F. "Makna Teologis Mengumpulkan Harta Di Surga Berdasarkan Matius 6: 20." *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 05, no. 02 (2022): 139–151.
- Mattheuw Henry. *Tafsiran Surat Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1&2 Tesalonika, 1&2 Timotius, Titus, Filemon*. Surabaya: Momentum, 2015.
- Monike Hukubun. *Nuhu-Met Sebagai Tubuh Kristus-Kosmis (Hermeneutik Kosmis Tentang Perjumpaan Makna Kolose 1: 15-20 Dengan Budaya Sasi Umum Di Kepulauan Kei-Maluku*. Jakarta: PT Kanisius, 2023.
- Raharjo, C. D., Rusgiyati, R., Ellyanto, D., & Widjaja, F. I. "Penginjilan Epafras Di Jemaat Kolose Dan Aplikasinya Bagi Misi Dan Penginjilan Dalam Masyarakat Plural." *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 02, no. 01 (2022): 1–20.
- Robert G. Bratcher dan Eugene Albert Nida. *Pedoman Penafsiran Alkitab (Surat-Surat Paulus Kepada Jemaat Di Kolose Dan Kepada Filemon)*., Jakarta: Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, n.d.
- Rusmanto, A., & Indarjono, R. "Studi Tafsir Surat-Surat Paulus Dan Implikasinya Bagi Mahasiswa Teologi." *EPIGNOSIS: Jurnal Pendidikan Kristiani dan Teologi* 01, no. 02 (2022): 90–101.
- Sianturi, R. P. *Memaknai Pleroma (Kepenuhan Keallahan) Kristus Dalam Relasi Interreligi Di Indonesia Tafsiran Kontekstual Atas Kolose 2: 6-15*., 2013.

Sidabutar, H. "Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen Dan Praksisnya Bagi Agama Kristen Masa Kini." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 01, no. 02 (2020): 85-101.

[2 Arti Kata Tersembunyi di Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) \(lektur.id\)](#) Rabu, 29 Mei 2024

Aplikasi

Bibleworks 10